

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah dari berbagai sumber dan tepat didunia. Dengan demikian siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengolah informasi untuk dapat bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif, kemampuan ini membutuhkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemampuan bekerja sama yang efektif. Cara berfikir seperti ini dapat dikembangkan melalui belajar IPA karena proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) SD/ MI Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah :

1. Memperoleh keyakinan terhadap tuhan yang maha esa berdasarkan keberadaannya, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran dalam menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai Dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS Depdiknas (2008:104).

Hasil pengamatan penulis terhadap aktivitas belajar IPA siswa di SDN 2 Sukamenanti kelas IV masih sangat rendah. Hal ini di indikasikan oleh kurang seriusnya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar ketika proses belajar mengajar berlangsung, beberapa siswa ada yang mengobrol, bermain, dan melamun, sehingga tidak semua siswa melakukan kegiatan belajar dengan baik, dari hasil belajar yang diperoleh belum memuaskan. Jumlah siswa kelas IV SDN 2 Sukamenanti ada 30 siswa, masing-masing siswa mempunyai daya pemahaman yang berbeda, sebagai contoh dapat dilihat dari nilai- nilai uji semester 1 tahun pelajaran 2011-2012. siswa yang mendapat rentang nilai dari 0-19 berjumlah 2 siswa dengan persentase 7%, siswa yang mendapat rentang nilai dari 20-39 berjumlah 8 siswa dengan persentase 28%, siswa yang mendapat rentang nilai dari 40-59 berjumlah 7 siswa dengan persentase 22%, siswa yang mendapat rentang nilai dari 60-79 berjumlah 6 siswa dengan persentase 21%, dan siswa yang mendapat rentang nilai dari 80-100 berjumlah 7 siswa dengan persentase 22%.

Sumber : Data SDN 2 Sukamenanti.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwa sekitar 17 siswa atau 57% memperoleh nilai < 60 dari 30 siswa. Hasil tersebut diduga disebabkan oleh (1) rendahnya aktivitas belajar siswa, (2) guru dalam belajar mengajar kurang mampu memotivasi aktivitas belajar siswa dengan baik dan kurang tepat dalam memilih strategi pembelajaran. Sehubungan dengan itu akan dilakukan penelitian dengan judul Peningkatan Aktivitas dan Prestasi Hasil Belajar IPA Melalui Metode Inkuiri Pada siswa kelas IV SDN 2 Sukamenanti Kedaton Bandarlampung. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode Inkuiri, karena dengan menggunakan metode inkuiri siswa diharapkan dapat menemukan, menyelidiki, dan memecahkan sendiri masalah yang dipelajari sehingga siswa tidak merasa jenuh ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran IPA meningkat. Adapun kajian aktivitas belajar siswa yang diamati dalam proses pembelajaran meliputi beberapa aspek :

- Siswa memperhatikan penjelasan guru
- Menjawab pertanyaan
- Bertanya kepada guru
- Mengerjakan tugas individu

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar IPA siswa masih rendah
2. Hasil belajar IPA siswa masih rendah

3. Pembelajaran masih berpusat pada guru
4. Guru kurang tepat dalam memilih metode pembelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Peningkatan Prestasi belajar IPA dengan menggunakan Metode Inkuiri siswa kelas IV SDN 2 Sukamenanti Kedaton Bandar Lampung ?
2. Bagaimana Peningkatan Aktivitas belajar IPA dengan menggunakan Metode Inkuiri siswa kelas IV SDN 2 Sukamenanti Kedaton Bandar Lampung ?

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Tujuan Penelitian :

Mendeskripsikan metode Inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV semester 1 SDN 2 Sukamenanti Kedaton Bandar Lampung

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa

Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sehingga prestasi belajar akan lebih meningkat.

b. Guru

sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPA.

c. Sekolah

Meningkatkan hasil belajar IPA akan meningkatkan juga kualitas pendidikan di sekolah.